

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN PENILAIAN KINERJA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS VIIMTS TERPADU LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SILFIANI LESTARI

NIM : 131000644

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MATEMATIKA**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2015/ 1437 H**

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN PENILAIAN KINERJA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS VII MTS TEPADU LANGSA**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Pada Hari/Tanggal :

**Selasa, 03 Juni 2015 M
16 Sya'ban 1436 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

**Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004**

Sekretaris

**Mazlan, M.Si
NIP. 19671205 199003 1 005**

Anggota

**Yenni Suzana, M.Pd
NIP. 19680121 1990 03 2 001**

Anggota

**Yusaini, M.Pd
NIP. 19720810 200504 1 002**

**Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

**(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)
NIP. 19570501 198512 1 001**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh :

**SILFIANI LESTARI
NIM : 131000644**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama

**Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004**

Pembimbing Kedua

**Rita Sari, M.Pd
NIP. -**

ABSTRAK

Nama: SILFIANI LESTARI, Tempat dan Tanggal Lahir: Langsa, 05 Juli 1992, Nomor Pokok: 131000644, Judul Skripsi: “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Penilaian Kinerja di Kelas VII MTs Terpadu Langsa”.

Penilaian merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dapat pula dijadikan sebagai alat agar proses pembelajaran lebih efektif dan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini penilaian itu dapat dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Penilaian tidak bisa dilakukan dengan langsung menilai hasil dari jawaban siswa. Namun, harus ada kriteria-kriteria yang akan dinilai sesuai dengan aspek yang akan diukur. Penilaian yang tidak serius akan sangat mengecewakan peserta didik dan hal itu akan memperlemah semangat belajar. Dari pendapat di atas, jelas bahwa penilaian itu sangat besar manfaatnya bagi peserta didik. Secara umum, dengan adanya penilaian siswa mengetahui sendiri sejauh mana tingkat kemampuan yang dimilikinya setelah proses pembelajaran selesai, serta dapat meningkatkan motivasi belajar untuk lebih giat lagi dari biasanya. Agar kegiatan penilaian dapat membangun semangat belajar, guru mencoba menerapkan penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan salah satu penilaian yang dilakukan guru dalam mengamati dan membuat pertimbangan tentang apa yang diketahui dan dapat dilakukan siswa dalam menunjukkan kemampuannya. Puji Arianti mengatakan bahwa penilaian kinerja dalam matematika adalah penilaian yang dapat mengungkapkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, pemecahan masalah dan komunikasi/penalaran dalam tugas lisan ataupun tulisan. Penilaian kinerja dalam matematika adalah penilaian yang dapat mengungkapkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, pemecahan masalah dan komunikasi/penalaran dalam tugas lisan ataupun tulisan. Karena yang terpenting dalam menilai matematika bukan sekedar jawaban yang benar, namun proses yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 siklus. Objek dalam penelitian ini adalah siswa/i MTs Terpadu Langsa Kelas VII C yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes dan angket sedangkan data dianalisis dengan menggunakan uji persentase. Berdasarkan hasil analisis data tindakan siklus I menunjukkan hasil observasi terhadap guru mencapai 76,92%, hasil tes akhir siswa mencapai 56,25% dan motivasi belajar siswa mencapai 78,09%. Hasil data tindakan siklus II menunjukkan hasil observasi terhadap guru mencapai 92,31%, hasil tes akhir siswa mencapai 68,75% dan motivasi belajar siswa mencapai 83,79%. Hasil analisis data tindakan siklus III menunjukkan hasil observasi aktivitas guru mencapai 100%, hasil tes akhir siswa mencapai 81,25% dan motivasi belajar siswa mencapai 85,74%.

Dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Terpadu Langsa.

Langsa, 03 Juni 2015 M
16 Sya'ban 1436 H

Diketahui/Disetujui :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004

Rita Sari, M.Pd
NIP. -

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004

Mazlan, M.Si
NIP. 19671205 199003 1 005

Anggota,

Anggota,

Yenni Suzana, M.Pd
NIP. 19680121 1990 03 2 001

Yusaini, M.Pd
NIP. 19720810 200504 1 002

Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)
NIP. 19570501 198512 1 001

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Penilaian Kinerja di Kelas VII MTs Terpadu Langsa”. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada Jurusan Institute Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu referensi keilmuan dalam bidang matematika. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ayahanda tercinta Satar Bani dan ibunda tersayang Nuraini yang senang tiasa mendo'akan serta memberikan dukungan materi dan spiritual kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmad dan hidayah-Nya terhadap ayah dan ibu.
2. Ibu Jelita, M.Pd sebagai pembimbing utama dan ibu Rita Sari, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr.Zulkarnaini, MA sebagai Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
4. Kepada Ibu Hj.Purnamawati, M.Pd sebagai ketua Jurusan Tarbiyah.
5. Ibu Yenny Suzana, M.Pd sebagai ketua Prodi Matematika di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang senantiasa memberi masukan dan arahan.
6. Dosen-dosen matematika dan seluruh civitas akademika yang telah membantu penulis dari sejak terdaftar hingga selesai masa studi.
7. Bapak Kepala Sekolah serta seluruh tenaga pengajar MTs Terpadu Langsa yang telah membantu penulis.
8. Kakanda Faisal, Lisa, Abdi, dan Adinda Fikri dan Arsyah yang telah memberi dukungan dan do'anya.
9. Teman-teman penulis Nurrahmawati, Nurrahmayanti, Wan Putri Mentari, Riski Maulidani, Fitri Yanti, Nurhayati, Anggria Novita, Siti Sahara, Della Zahara, Dahniar, Retno Melisa dan khususnya Unit 2 Prodi PMA angkatan 2010 serta semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Langsa, 27 Maret 2015

SILFIANI LESTARI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Hal
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan	
Halaman Persetujuan Pembimbing	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Masalah	7
F. Defenisi Operasional	8
G. Hipotesis Tindakan	9
BAB II : KAJIAN TEORITIS	10
A. Hakikat Motivasi Belajar	10
B. Hakikat Hasil Belajar	14
C. Hakikat Penilaian	17
D. Penilaian Kinerja (<i>Performance Assessment</i>)	19
E. Hakikat Matematika	22
F. Materi Perbandingan	23
G. Penerapan Penilaian Kinerja pada Materi Perbandingan	27
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan waktu penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Rancangan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	39
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	39
H. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	56
BAB V : PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

No Tabel	Hal
Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas	32
Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validasi Instrumen Tes	33
Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas	34
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Tes	34
Tabel 3.5 Interpretasi Daya Pembeda	35
Tabel 3.6 Hasil Pengujian Daya Pembeda Instrumen Tes.....	35
Tabel 3.7 Interpretasi Tingkat Kesukaran	36
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Instrumen Tes	36
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket.....	38
Tabel 3.10 Kriteria Interpretasi Persentase	41
Tabel 4.1 Motivasi Belajar Siswa Siklus I	48
Tabel 4.1 Motivasi Belajar Siswa Siklus II	52
Tabel 4.1 Motivasi Belajar Siswa Siklus III.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Hal
Lampiran 1 : Daftar Nama Siswa Kelas VII C MTs Terpadu	62
Lampiran 2 : Daftar Nama Siswa Kelas VIII C MTs Terpadu	63
Lampiran 3 : Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes.....	64
Lampiran 4 : Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Instrumen Tes.....	69
Lampiran 5 : Angket	71
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	73
Lampiran 7 : Lembar Ajar Siswa Siklus I.....	79
Lampiran 8 : Lembar Observasi Guru Siklus I.....	86
Lampiran 9 : Hasil Observasi Guru Siklus I.....	88
Lampiran 10 : Tes akhir dan Kunci Jawaban Siklus I	89
Lampiran 11 : Hasil Tes Siswa menggunakan Penilaian Kinerja Siklus I	92
Lampiran 12 : Hasil Tes Siswa Siklus I.....	93
Lampiran 13 : Motivasi Belajar Siswa Siklus I	94
Lampiran 14 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	95
Lampiran 15 : Lembar Ajar Siswa Siklus II	101.
Lampiran 16 : Lembar Observasi Guru Siklus II.....	106
Lampiran 17 : Hasil Observasi Guru Siklus II.....	108
Lampiran 18 : Tes akhir dan Kunci Jawaban Siklus II.....	109
Lampiran 19 : Hasil Tes Siswa menggunakan Penilaian Kinerja Siklus II	112
Lampiran 20 : Hasil Tes Siswa Siklus II.....	113
Lampiran 21 : Motivasi Belajar Siswa Siklus II	114

Lampiran 22	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	115
Lampiran 23	: Lembar Ajar Siswa Siklus III	122
Lampiran 24	: Lembar Observasi Guru Siklus III	128
Lampiran 25	: Hasil Observasi Guru Siklus III	130
Lampiran 26	: Tes akhir dan Kunci Jawaban Siklus III	131
Lampiran 27	: Hasil Tes Siswa menggunakan Penilaian Kinerja Siklus III.....	135
Lampiran 28	: Hasil Tes Siswa Siklus III	136
Lampiran 29	: Motivasi Belajar Siswa Siklus III.....	137
Lampiran 30	: Daftar riwayat hidup penulis	

ABSTRAK

Penilaian merupakan aspek terpenting dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Penilaian yang tidak serius akan sangat mengecewakan peserta didik dan hal itu akan memperlemah semangat belajar. Agar kegiatan penilaian dapat membangun semangat belajar, guru mencoba menerapkan penilaian kinerja. Penilaian kinerja dalam matematika adalah penilaian yang dapat mengungkapkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, pemecahan masalah dan komunikasi/penalaran dalam tugas lisan ataupun tulisan. Karena yang terpenting dalam menilai matematika bukan sekedar jawaban yang benar, namun proses yang dilakukan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 siklus. Objek dalam penelitian ini adalah siswa/i MTs Terpadu Langsa Kelas VII C yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes dan angket sedangkan data dianalisis dengan menggunakan uji persentase. Berdasarkan hasil analisis data tindakan siklus I menunjukkan hasil observasi terhadap guru mencapai 76,92%, hasil tes akhir siswa mencapai 56,25% dan motivasi belajar siswa mencapai 78,09%. Hasil data tindakan siklus II menunjukkan hasil observasi terhadap guru mencapai 92,31%, hasil tes akhir siswa mencapai 68,75% dan motivasi belajar siswa mencapai 83,79%. Hasil analisis data tindakan siklus III menunjukkan hasil observasi aktivitas guru mencapai 100%, hasil tes akhir siswa mencapai 81,25% dan motivasi belajar siswa mencapai 85,74%. Dari analisis data disimpulkan bahwa penilaian kinerja dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Terpadu Langsa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu tentu melakukan kegiatan belajar. Belajar dapat didefinisikan “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”.¹ Belajar merupakan suatu proses dari setiap individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yaitu hasil yang diperoleh setelah terjadinya proses pembelajaran. John M. Keller mengatakan :

Hasil belajar merupakan pengeluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Yaitu kelompok masukan pribadi dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan. Menurut Keller masukan pribadi terdiri dari empat macam, yaitu (1) motivasi atau nilai-nilai, (2) harapan untuk berhasil (3) intelegensi dan penguasaan awal, (4) evaluasi kognitif terhadap kewajaran atau keadilan konsekuensi. Masukan yang berasal dari lingkungan terdiri dari tiga macam, yaitu (1) rancangan dan pengelolaan motivasional, (2) rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar (3) rancangan dan pengelolaan ulangan penguatan.²

Pendapat di atas mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Yang pertama, faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Seperti adanya motivasi di dalam diri peserta didik, harapan untuk mencapai tujuan, dan intelegensi yang memang dimiliki oleh peserta didik. Kedua, faktor yang berasal dari luar peserta didik. Faktor yang kedua ini, terletak pada guru, karena guru sebagai pendidik yang diberi tugas dan wewenang serta tanggung jawab untuk melaksanakannya. Guru harus berperan sebagai motivator yang mendorong siswa

¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2007), hlm. 49

² Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2012), hlm.

untuk belajar, mengelola kelas dan menciptakan proses belajar mengajar yang baik serta memahami peserta didik. Terkadang meskipun guru telah berusaha melancarkan segala kompetensinya, namun hasil yang didapatkan tidak seperti apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada salah seorang guru matematika di MTs Terpadu Langsa (RH) hari Rabu, 11 Februari 2014 dikemukakan bahwa pada kelas VII, Perbandingan adalah materi yang sulit bagi peserta didik. Peserta didik sulit dalam menyelesaikan persoalan nyata yang merupakan perbandingan senilai dan berbalik nilai. Dalam mengatasi kesulitan tersebut, guru berupaya memberikan banyak soal-soal kepada siswa dan meminta siswa untuk menyelesaikannya. Kemudian memberi penilaian terhadap banyaknya soal yang dapat diselesaikan siswa dengan benar. Diharapkan hal ini dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Namun, kenyataannya dengan cara belajar seperti ini hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.

Kenyataan yang terjadi di lapangan dengan cara belajar seperti ini hanya sebagian siswa yang mau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Penilaian yang sering dilakukan di sekolah adalah dengan langsung menyilang pada hasil jawaban siswa yang salah tanpa melihat proses yang telah dikerjakan oleh siswa. Penilaian seperti ini justru membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar. Dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugasnya, mereka mengatakan bahwa mereka malas dalam mengerjakan soal-soal tersebut. Mereka mengatakan bahwa matematika itu ilmu

pasti, jika tidak dapat hasil yang benar, sudah pasti salah. Sehingga meskipun mereka telah menyelesaikan tugasnya namun jika hasil yang diperoleh salah, guru akan menyalang jawaban siswa tanpa memberinya nilai.

Pada proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Seorang siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, bisa jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Secara logika, apabila seorang memiliki motivasi yang baik dalam belajar maka hasil belajarnya akan baik. Sebaliknya, apabila motivasinya buruk maka hasil belajarnya akan buruk. Meskipun kenyataannya tidak selalu demikian, karena selain motivasi ada faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi ada yang berasal dari pribadi seseorang disebut “motivasi intrinsik” dan ada motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut “motivasi ekstrinsik”. Apabila peserta didik miskin akan motivasi intrinsik dalam dirinya, maka disinilah peran guru sebagai motivator memberikan dorongan kepada siswa agar siswa semangat dalam proses belajarnya. Penilaian merupakan salah satu bentuk motivasi yang dapat diberikan oleh guru dalam rangka mengarahkan belajar anak didik dikelas. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan dalam bukunya, angka atau nilai merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar dimasa mendatang.³

Penilaian merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dapat pula dijadikan sebagai

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

alat agar proses pembelajaran lebih efektif dan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini penilaian itu dapat dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Penilaian tidak bisa dilakukan dengan langsung menilai hasil dari jawaban siswa. Namun, harus ada kriteria-kriteria yang akan dinilai sesuai dengan aspek yang akan diukur. Masnur Muchlis dalam bukunya mengatakan:

Penilaian yang tidak serius akan sangat mengecewakan peserta didik, dan hal itu akan memperlemah semangat belajar. Karena itu, agar kegiatan penilaian dapat membangun semangat belajar peserta didik, guru hendaknya melakukan dengan serius sesuai dengan ketentuannya, jangan sampai terjadi manipulasi sehingga hasilnya tidak efektif.⁴

Dari pendapat di atas, jelas bahwa penilain itu sangat besar manfaatnya bagi peserta didik. Secara umum, dengan adanya penilaian siswa mengetahui sendiri sejauh mana tingkat kemampuan yang dimilikinya setelah proses pembelajaran selesai, serta dapat meningkatkan motivasi belajar untuk lebih giat lagi dari biasanya. Puji Iryanti dalam penulisan modul paket pembinaan penataran yang berjudul penilaian unjuk kerja mengatakan:

Matematika menghendaki siswa untuk mempunyai kemampuan dalam: (1) pemahaman konsep. Dalam hal ini siswa mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep. (2) prosedur. Siswa mampu mengenali proses berhitung benar dan tidak benar. (3) komunikasi. Siswa mampu menyatakan matematika secara lisan, tertulis dan mendemonstrasikannya. (4) penalaran. Siswa mampu memberikan alasan deduktif dan induktif sederhana. (5) pemecahan masalah. Siswa mampu memahami masalah, memilih strategi penyelesaian dan menyelesaikan masalah.⁵

⁴ Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 70

⁵ Puji Iryanti. *PenilaianUnjuk Kerja*, (Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2004), diambil dari http://p4tkmatematika.org/downloads/ppp/PPP04_UnjukKerja.pdf. Diakses tanggal 25 Januari 2014, pukul 20.15 WIB

Dari yang dikatakan di atas, salah satu jenis penilaian yang memenuhi tuntutan tersebut adalah penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan salah satu penilaian yang dilakukan guru dalam mengamati dan membuat pertimbangan tentang apa yang diketahui dan dapat dilakukan siswa dalam menunjukkan kemampuannya. Puji Arianti mengatakan bahwa penilaian kinerja dalam matematika adalah penilaian yang dapat mengungkapkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, pemecahan masalah dan komunikasi/penalaran dalam tugas lisan ataupun tulisan.⁶

Pada setiap penilaian disertai dengan rubrik, yaitu seperangkat kriteria penskoran yang digunakan untuk menilai kinerja siswa. Rubrik membantu guru dalam membuat perbedaan hasil belajar yang lebih halus dari pada sekedar mengidentifikasi suatu jawaban benar atau tidak benar. Penilaian dengan sebuah rubrik dapat memfokuskan guru dalam menilai proses jalan kerjanya siswa dan tidak hanya melihat hasilnya saja. Sriyanto dalam bukunya mengatakan:

Hal yang perlu diluruskan adalah anggapan bahwa yang paling penting dalam matematika adalah jawaban yang benar. Jawaban yang benar memang penting dan memang itu yang harus kita usahakan. Namun sebenarnya yang lebih penting adalah bagaimana memperoleh jawaban yang benar, yaitu proses, pemahaman, penalaran, dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan tersebut.⁷

Penelitian yang relevan dengan penilain ini adalah jurnal yang ditulis oleh Cheiriyah Idha pada tahun 2008 dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Biologi melalui Performance Assesment”. Penelitian ini

⁶ *ibid*, ..., hlm. 9

⁷ Sriyanto, *Strategi Sukses Menguasai Matematika*, (Yogyakarta: Indonesia Cerdas, 2007), hlm. 24

memberikan kesimpulan bahwa dengan penerapan teknik penilain tersebut pemahaman serta hasil belajar siswa meningkat.

Penilaian pembelajaran metematika ditekankan kepada proses dan hasil berfikir. Untuk itu, dalam pembelajaran matematika seluruh aktivitas merupakan rangkaian penilaian. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memandang perlu melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Penilaian Kinerja pada Pembelajaran Matematika di Kelas VII MTs Terpadu Langsa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa melalui Penilaian Kinerja pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Terpadu Langsa ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa melalui Penilaian Kinerja pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Terpadu Langsa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa melalui Penilaian Kinerja pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Terpadu Langsa.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melalui Penilaian Kinerja pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Terpadu Langsa ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan adanya Penilaian Kinerja dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menunjukkan pengetahuan yang dimilikinya.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang lebih baik dalam menilai kerja siswa sehingga dapat memberikan skor penilaian secara lebih objektif, akurat, dan pastinya terukur sesuai ranah kompetensi yang akan diukur nantinya. Serta memberikan informasi yang lebih baik dan lengkap mengenai kemampuan pemahaman, pemecahan masalah dan penalaran/komunikasi siswa dalam menyelesaikan tugas.
3. Bagi peneliti, sebagai tempat untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan serta untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik yang professional di masa mendatang.

E. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya membatasi pada materi perbandingan.
2. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah siswi kelas VII C MTs Terpadu Langsa.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2014–2015.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, maka peneliti menjabarkan tentang definisi operasional sebagai berikut:

1. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁸ Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, mandiri dalam belajar, cepat bosan dengan tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.
2. Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁹ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan tes akhir yang dinilai dengan penilaian kinerja.
3. Penilaian Kinerja adalah suatu alternatif penilaian berdasarkan tugas jawaban terbuka atau kegiatan yang dirancang untuk mengukur kriteria siswa terhadap seperangkat kriteria tertentu.¹⁰ Penilaian kinerja dalam matematika adalah penilaian yang dapat mengungkap kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, pemecahan masalah dan komunikasi/penalaran dalam tugas lisan ataupun tulisan. Pemahaman konsep disini adalah siswa

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 23

⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 258

mampu mengkomunikasikan apa yang diketahui dan ditanyakan dari sebuah soal serta dapat memilih strategi yang tepat. Penalaran/komunikasi disini adalah siswa mampu menyatakan langkah-langkah penyelesaian hingga akhirnya memperoleh pemecahan masalah yaitu jawaban yang benar dari sebuah persoalan.

4. Pembelajaran matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika itu”

G. Hipotesis Tindakan

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Penilaian Kinerja diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Terpadu Langsa.
2. Penilaian Kinerja diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII MTs Terpadu Langsa.